

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Pernikahan dini di Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan terjadi disebabkan kurangnya komunikasi orang tua dengan anak. Orang tua cenderung acuh kepada kehidupan anak, dari sini anak akan mencari orang yang bisa mendengarkan keluh kesahnya dan juga memberikan perhatian.
2. Komunikasi pasangan pernikahan dini antara suami dan istri seringkali menyebabkan konflik dalam rumah tangga. Hal ini dikarenakan sifat kekanak-kanakan dan keras kepala yang menyebabkan mereka merasa saling benar.
3. Dengan adanya komunikasi yang kurang terjaga dengan baik antara suami dan istri yang menyebabkan konflik, maka pasangan pernikahan dini belajar untuk menghadapi masalah – masalah kedepannya dengan cara membuat kesepakatan dalam sebuah pola komunikasi yang maknanya disepakati bersama.
4. Pasangan pernikahan dini tinggal bersama mertua, sehingga mertua atau orang tua sering kali campur tangan dengan rumah tangganya. Mulai dari kebutuhan ekonomi hingga kebutuhan rumah tangga lainnya. Sehingga komunikasi pasangan pernikahan dini dengan mertua atau orang tua sering terjadi perselisihan karena ketidakcocokan.

5. Penerimaan lingkungan masyarakat terhadap pasangan pernikahan dini awalnya cenderung kurang diterima, hal ini dikarenakan adanya norma kultural yang sudah melekat dan menjadi bagian dari kehidupan dimasyarakat. Akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu dan hubungan komunikasi yang baik, secara perlahan – lahan masyarakat dapat menerima dengan baik.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah diperoleh maka peneliti menyarankan hal – hal sebagai berikut :

1. Untuk pelaku pernikahan dini, peneliti menyarankan agar tidak terburu – buru dalam melakukan suatu hal. Berhati – hati dalam berteman dan berkomunikasi dengan lawan jenis. Sebab dalam usia remaja (16-19) tahun sangat rawan untuk melakukan hal yang sifatnya coba –coba dengan rasa penasaran yang tinggi. Alangkah baiknya, di usia remaja digunakan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan meraih cita – cita yang didambakan.
2. Untuk para orang tua, peneliti menyarankan untuk mmenjaga komunikasi secara baik dan intens kepada anak. Agar anak merasa mendapat perhatian dan kasih sayang dari orang tua. Dan orangtua juga selalu dan harus mampu untuk mendukung anak agar terpacu untuk meraih prestasi. Dan mengawasi agar tidak terjerumus ke hal – hal yang negatif.
3. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar dapat mengembangkan penelitian selanjutnya dengan rumusan masalah lebih

luas yang berhubungan dengan pernikahan dini. Karena dalam penelitian ini peneliti masih merasa banyak kekurangan. Oleh karena itu, sangat diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dan mencari data yang lebih lengkap sehingga menghasilkan temuan penelitian komunikasi pernikahan dini yang lebih baik lagi.